

## ABSTRAK

**ANNISA AGUSTINA HAFIDAH (NIM.1202100012) :** *“Hubungan Antara Aktivitas Melukis Tarik Benang Dengan Kemampuan Motorik Halus Anak Usia Dini (Penelitian Korelasional Di Kelompok B di RA Al-Gozali Kecamatan Cileunyi, Kabupaten Bandung)”*

Penelitian ini dilatar belakangi oleh kemampuan motorik halus anak usia dini yang dinilai masih kurang berkembang dari tahapan perkembangan anak usia dini. Aktivitas melukis tarik benang menggunakan media kuas yang dinilai media terlalu monoton.

Tujuan penelitian ini disesuaikan dengan rumusan masalah yang telah di dapat. Ada pun tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui aktivitas melukis tarik benang dan kemampuan motorik halus anak usia dini serta hubungan antara aktivitas melukis tarik benang dengan kemampuan motorik halus anak usia dini di RA Al-Gozali Kecamatan Cileunyi, Kabupaten Bandung.

Salah satu aspek perkembangan yang penting bagi anak yaitu perkembangan motorik halus anak, kemampuan anak untuk menggunakan otot-otot kecil kordinasi mata dengan tangan serta memerlukan konsentrasi dan latihan yang berulang.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif korelasional, karena bertujuan untuk mengetahui tingkat hubungan antara aktivitas melukis tarik benang dengan kemampuan motorik halus anak usia dini. Objek penelitian ini yaitu peserta didik kelompok B RA Al-Gozali Kecamatan Cileunyi, Kabupaten Bandung yang berjumlah 10 orang. Teknik sampling yang digunakan adalah sampling jenuh, sehingga seluruh populasi dijadikan responden. Sementara teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, dan unjuk kerja.

Hubungan antara kedua variabel yakni aktivitas melukis tarik benang dan Kemampuan motorik halus anak usia dini diperoleh koefisien korelasi sebesar (0,998), hasil tersebut berada pada interval (0,800-1,000) yang artinya hubungan antara aktivitas melukis tarik benang dengan kemampuan motorik halus anak usia dini berada pada tingkat hubungan Sangat Kuat/Sangat Tinggi. Kemudian untuk uji hipotesis diperoleh harga uji hipotesis sebesar 44,793 dan db 8 dengan taraf signifikan 5% yaitu 2,306. Maka  $t_{hitung} = 44,793$   $t_{tabel} 2,306$ , yang artinya  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dengan demikian ada hubungan yang signifikan antara aktivitas melukis tarik benang dengan kemampuan motorik halus anak usia dini di kelompok B RA Al-Gozali Kecamatan Cileunyi, Kabupaten Bandung. Dari data yang diperoleh bahwa aktivitas melukis tarik benang memberikan kontribusi sebanyak 99,6% terhadap kemampuan motorik halus anak usia dini. Hal ini menyatakan masih ada 0,4% faktor lain yang mempengaruhi kemampuan motorik halus anak usia dini di kelompok B RA Al-Gozali Kecamatan Cileunyi, Kabupaten Bandung.